

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Sriwijaya merupakan universitas terbaik di Sumatera Selatan, yang terus menjadi pusat pendidikan generasi penerus khususnya untuk mahasiswa kota Palembang. Tidak heran sebagian fakultas di Universitas Sriwijaya terakreditasi A (berdasarkan ban-pt.kemdiknas.go.id) terkhususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didirikan 12 Februari 1983 berdasarkan SK Nomor 7/DJ/Kep/1983 dengan 1 jurusan yakni Administrasi Negara dan Fakultas ini memiliki 2 lokasi yaitu di kota Palembang dan kota Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dan fakultas ilmu sosial dan politik menambahkan 1 jurusan yakni Sosiologi sehingga bertambahnya juga pertumbuhan yang signifikan akan jumlah mahasiswa setiap tahunnya. Dengan bertambahnya tersebut dibutuhkanlah saran dan prasarana seperti gedung kuliah, sebelumnya memang sudah ada bangunan yang telah berdiri yang berfungsi sebagai gedung kuliah di lingkungan tersebut. Namun minimnya ruangan gedung kuliah tersebut akibat penambahan mahasiswa tiap tahunnya terkhususnya kampus Universitas Sriwijaya di jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik maka diperlukan juga suatu bangunan gedung kuliah yang lebih luas.

Gedung kuliah ini direncanakan lima lantai. Konstruksi gedung ini menggunakan beton bertulang, memakai struktur pondasi dalam, dan struktur pelat atap.

Sebagai calon lulusan pendidikan DIII Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil, selain memahami teori di bangku kuliah, mahasiswa dituntut dapat terjun langsung pada kerja praktek di lapangan, yang telah dilaksanakan pada semester sebelumnya. Kemudian mahasiswa juga diharapkan dapat merencanakan dan menghitung sebuah konstruksi bangunan gedung (sesuai konsentrasi Bangunan Gedung) dengan menerapkan semua disiplin ilmu yang telah

didapatkan selama pendidikan. Oleh karena itu, diambil Perencanaan Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya Kampus Palembang ini untuk dihitung dan direncanakan ulang sebagai Laporan Akhir.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Perencanaan Bangunan Gedung kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya di kota Palembang ini bertujuan untuk merencanakan sebuah bangunan gedung yang dapat difungsikan sebagai sarana yang berkaitan dalam belajar baik itu seperti ruang kuliah, aula, ruang kesekretariatan yang ada di Gedung kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di kota Palembang. Hal ini dilakukan agar gedung ini dapat bermanfaat membantu kelancaran proses belajar-mengajar sehingga dapat menunjang perkembangan pendidikan.

Sedangkan tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk merealisasikan kurikulum Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya agar dapat mengetahui, memahami, dan dapat mempelajari permasalahan di bidang teknik sipil pada konsentrasi bangunan gedung, terutama dalam merencanakan dan menghitung sebuah bangunan gedung sehingga kelak dapat bermanfaat menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal untuk masa depan.

1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan gedung kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya Kampus Palembang ini terdapat beberapa ruang lingkup permasalahan. Namun karena Konsentrasi Bangunan Gedung memiliki pokok bahasan yang kompleks dan ruang lingkup pekerjaan yang luas, dengan terbatasnya waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis untuk menyelesaikan laporan ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu perencanaan struktur atas bangunan, struktur bawah bangunan, serta manajemen proyek.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan yang baik haruslah berupa data yang objektif guna mendukung analisis atau sebagai penjelas dalam suatu perumusan masalah. Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Literatur

Metode Literatur ini yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan, dan berpedoman pula kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan yang diangkat.

3. Metode Wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun pertimbangan kerangka penulisannya diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang ilmu yang merupakan landasan atau dasar teori dari apa yang akan ditinjau pada bahasan perhitungan konstruksi.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Menguraikan pembahasan perhitungan dari konstruksi yang ada yaitu: perhitungan pelat atap, perhitungan pelat lantai, perhitungan tangga, perhitungan balok, perhitungan kolom, perhitungan *sloof*, dan perhitungan pondasi.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Mengemukakan rencana kerja dan syarat-syarat dari gedung tersebut, perhitungan volume pekerjaan dan analisa biaya, daftar harga satuan bahan dan upah, serta rencana anggaran biaya (RAB) dan (NWP) (*Network Planning*).

BAB V PENUTUP

Mengemukakan hasil seluruh pembahasan yang berupa kesimpulan yang dapat ditarik selama pembuatan laporan akhir, termasuk juga saran-saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan Laporan Akhir ini.